

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi di Kabupaten Magelang

Siti Noor Khikmah^{1*}, Eni Zuhriyah²

¹Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang

²Manajemen/Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: noorkhikmah@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords :
Sistem
Pengendalian
Internal, Kualitas
SDM, Keberhasilan
KSU

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas sistem pengendalian intern dan kualitas SDM terhadap keberhasilan usaha koperasi di Kabupaten Magelang. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan purposive sampling. Teknik pengujian statistik menggunakan uji kualitas data, uji determinan, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kuisioner yang disebar, yang kembali dan dapat diolah sebanyak 30 kuisioner. Hasil statistik deskriptif variabel menjelaskan bahwa rata-rata responden menjawab setuju untuk pernyataan variabel sistem pengendalian internal dan kualitas SDM terhadap keberhasilan usaha koperasi. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas semua variabel penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji determinan yaitu menyatakan bahwa 2,8% variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas SDM. Hal ini berarti sisanya sebesar 97,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Adapun hasil uji t menghasilkan masing-masing signifikansi sebesar $0,207 > 0,05$ dan $0,443 > 0,05$ maka dinyatakan sistem pengendalian internal dan kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi.

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk dari ekonomi kerakyatan untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam rangka memperkuat perekonomian nasional atas asas kekeluargaan. Sugiharsono (2009) menyatakan bahwa, sebagai gerakan ekonomi rakyat koperasi akan menjadi sebuah wadah bagi aktivitas ekonomi rakyat yang ada di sekitarnya. Hal ini digunakan untuk membina dan mengembangkan aktivitas ekonomi rakyat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan data Dinas Perindustrian

Koperasi dan UMKM Jawa Tengah, Kabupaten Magelang terdapat 533 koperasi terdaftar dan terdapat 402 koperasi yang aktif. Berdasarkan data bahwa perkembangan koperasi di Magelang berkembang dengan pesat, akan tetapi perkembangannya tidak diikuti manajemen yang baik, sehingga tercatat bahwa status koperasi sangat memprihatinkan. Hal ini masih terdapat 131 koperasi tidak aktif. Untuk itu melalui gerakan masyarakat sadar koperasi, harus mendorong agar koperasi yang tidak aktif tersebut segera bangkit kembali. Adanya

koperasi dalam status tidak aktif mengindikasikan rendahnya tingkat kualitas sumber daya manusia (SDM) pengelola koperasi dan rendahnya kinerja koperasi.

Beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian Kasanudin (2011), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi terhadap variabel kinerja koperasi, penelitian Khikmah (2013), menghasilkan bahwa faktor internal yaitu pengurus koperasi berpengaruh terhadap perkembangan koperasi di kota Magelang. Penelitian Sumarna (2015), menghasilkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi di Tanjungpinang. Penelitian Kirana (2016) menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh langsung terhadap keberhasilan koperasi, sementara modal dan kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Sumarna (2015) yaitu menambah variabel kualitas SDM dengan lokasi pada koperasi di kabupaten magelang yang memiliki banyak koperasi tetapi keberadaan koperasi masih belum maksimal, sehingga diduga salah satu faktor koperasi tidak aktif adalah kualitas SDM dan lemahnya pengendalian internal dalam mempengaruhi keberhasilan usaha.. Tujuan khusus ingin dicapai dari penelitian ini adalah 1). menganalisis efektivitas sistem pengendalian intern terhadap keberhasilan usaha koperasi di Kabupaten Magelang. 2). menganalisis kualitas SDM terhadap keberhasilan usaha koperasi di Kabupaten Magelang.

2. METODE

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah koperasi yang aktif di Kabupaten Magelang sejumlah 402 koperasi. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu dengan

kriteria-kriteria : 1) Koperasi yang terdaftar di diskoperindag Kabupaten Magelang, 2) Koperasi yang aktif, 3) Koperasi berjenis KSU.

2.2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner dan *Library research*

2.3. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan yaitu 1). Statistik deskriptif, 2). Uji kualitas data berupa uji validitas data dan uji reliabilitas data. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan *correlation person*. Pengujian reliabilitas, dilakukan dengan menggunakan *cronbach alpha*. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih dari 0,70 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen.

2.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan: 1). Uji koefisien determinasi, yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. 2). Pengujian dengan menggunakan model regresi linier dengan bantuan program SPSS untuk mendeteksi beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Model persamaan regresi linear untuk pengujian adalah : $KU = \beta_0 + \beta_1 SPI + \beta_2 SDM + e$. 3). Uji t test dan F test, penelitian ini menggunakan angka signifikansi. Apabila signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 H_0 diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Statistik deskriptif

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 30 responden. Dari kuisioner yang disebar sebanyak 100 kuisioner, yang

kembali sebanyak 30 eksemplar dan dapat diolah semua. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama bekerja dan kelompok umur responden. Responden yang partisipasi berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki 16 orang (53%), tingkat pendidikan adalah S2 sebanyak 2 orang (7%), S1 10 orang (33%), D1/D2/D3 3 orang (10%) dan SMA/SMK 15 orang (50%). Berdasarkan masa kerja <5 tahun 12 orang (40%), 5-10 tahun 16 orang (54%), 11-15 tahun 1 orang (3%), dan >15 tahun 1 orang (3%). Berdasarkan kelompok umur adalah <25 tahun 1 orang (3%), 25-35 sebanyak 14 orang (48%), 36-46 tahun 10 orang (33%), 47-57 tahun 4 orang (13%) dan >57 tahun 1 orang (3%).

3.2. Statistik deskriptif variabel

Hasil uji statistik deskriptif variabel menunjukkan nilai mean 4,016667 artinya bahwa dari 30 responden rata-rata menjawab setuju untuk pernyataan variabel sistem pengendalian internal. Adapun variabel kualitas SDM menghasilkan nilai mean 4,05926 artinya bahwa dari 30 responden rata-rata menjawab setuju. Variabel keberhasilan usaha menunjukkan nilai mean 3,733 mendekati nilai 4 yaitu rata-rata responden menjawab setuju.

3.3. Uji Kualitas Data

Uji validitas penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi pearson dilakukan pengukuran dengan SPSS 21. Setiap butir pernyataan kuisioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. r_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = \text{jumlah kasus} - 2$, jadi df adalah $30 - 2 = 28$, pada uji satu arah = 0,374. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Uji Validitas SPI

| Pernyataan | r hitung | r tabel | ket |
|------------|----------|---------|-------|
| SPI1 | ,491 | 0,374 | Valid |
| SPI2 | ,603 | 0,374 | Valid |
| SPI3 | ,675 | 0,374 | Valid |
| SPI4 | ,741 | 0,374 | Valid |
| SPI5 | ,693 | 0,374 | Valid |
| SPI6 | ,820 | 0,374 | Valid |
| SPI7 | ,766 | 0,374 | Valid |
| SPI8 | ,573 | 0,374 | Valid |
| SPI9 | ,637 | 0,374 | Valid |
| SPI10 | ,913 | 0,374 | Valid |
| SPI11 | ,656 | 0,374 | Valid |
| SPI12 | ,601 | 0,374 | Valid |
| SPI13 | ,756 | 0,374 | Valid |
| SPI14 | ,849 | 0,374 | Valid |
| SPI15 | ,784 | 0,374 | Valid |
| SPI16 | ,795 | 0,374 | Valid |

Berdasarkan tabel 1 didapat nilai korelasi untuk nilai person correlation/r hitung semua item SPI1 - SPI16 diatas nilai r tabel yaitu 0,374 maka dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Kualitas SDM

| Pernyataan | r hitung | r tabel | keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| KSDM1 | ,715 | 0,374 | Valid |
| KSDM2 | ,700 | 0,374 | Valid |
| KSDM3 | ,807 | 0,374 | Valid |
| KSDM4 | ,672 | 0,374 | Valid |
| KSDM5 | ,769 | 0,374 | Valid |
| KSDM6 | ,701 | 0,374 | Valid |
| KSDM7 | ,578 | 0,374 | Valid |
| KSDM8 | ,719 | 0,374 | Valid |
| KSDM9 | ,528 | 0,374 | Valid |

Berdasarkan tabel 2. didapat nilai korelasi untuk semua nilai person correlation semua item KSDM1 - KSDM9 diatas nilai r tabel yaitu 0,374 maka dikatakan valid

Tabel 3. Uji Validitas Keberhasilan Usaha

| Pernyataan | r hitung | r tabel | keterangan |
|------------|----------|---------|------------|
| KU1 | ,864 | 0,374 | Valid |
| KU2 | ,883 | 0,374 | Valid |
| KU3 | ,897 | 0,374 | Valid |
| KU4 | ,851 | 0,374 | Valid |
| KU5 | ,811 | 0,374 | Valid |

Sumber data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 3. didapat nilai korelasi untuk semua nilai person correlation semua item KU1 - KU5 diatas nilai r tabel yaitu 0,374 maka dikatakan valid

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran dengan bantuan SPSS. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70. Hasil uji reliabilitas untuk variabel Sistem Pengendalian Internal, Kualitas SDM dan Keberhasilan Usaha semua dinyatakan reliabel karena menghasilkan cronbach alpha > 0,70, adapun hasil lengkap dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

| Pernyataan | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|------------|------------------|------------|
| SPI | ,930 | Reliabel |
| KSDM | ,845 | Reliabel |
| KU | ,913 | Reliabel |

Sumber data primer diolah 2017

3.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data SPSS pada tabel 5.

Tabel 5. Coefficients

| Modal | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | sig. |
|----------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| Constant | 4,519 | ,832 | | 5,431 | ,000 |
| SPI | -,609 | ,471 | -,613 | -1,292 | ,207 |
| KSDM | ,409 | ,526 | ,369 | ,778 | ,443 |

a Dependent Variabe KU

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = a + \beta_1 \text{SPI} + \beta_2 \text{KSDM} + \varepsilon$$

$$Y = 4.519 - 0,609 \text{SPI} + 0,409 \text{KSD} + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,028. Hasil ini menunjukkan bahwa 2,8% variabel keberhasilan usaha dipengaruhi oleh variabel Sistem Pengendalian Internal dan Kualitas SDM. Dengan demikian Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas SDM dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha sangat terbatas hal ini berarti sisanya sebesar 97,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Dari hasil dapat dilihat nilai F hitung yaitu 1,410, sedangkan nilai F tabel dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan derajat bebas (df)=n-k-1 dengan tingkat signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu 2,96. Karena F hitung (1,410) < F tabel (2,96) maka Ho diterima atau Ha ditolak. Berdasarkan nilai Signifikan, terlihat pada nilai sig yaitu 0,261 lebih besar dari pada 0,05 maka Ho diterima. Dinyatakan bahwa tidak ada koefisien yang tidak nol atau koefisien berarti, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi nilai keberhasilan usaha.

Hasil pengujian terhadap uji t diperoleh nilai pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) = n-1 adalah 1,699. Hasil penelitian untuk variabel sistem pengendalian internal (X1) menunjukkan nilai t tabel 1,699 > t hitung -1,292 dengan sig 0,207 > 0,05 dengan demikian H1 ditolak. Hasil uji t untuk variabel kualitas SDM (X2) menunjukkan nilai t tabel 1,699 > t hitung 0,807 dengan sig 0,443 > 0,05 hasil ini menjelaskan bahwa H2 ditolak

3.5. Pembahasan

Hasil penelitian hipotesis pertama menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap

keberhasilan usaha koperasi. Bahwa sistem pengendalian internal ada atau tidak ada di koperasi pada sampel tidak akan mempengaruhi keberhasilan usaha koperasi. Hal ini disebabkan koperasi masih belum maksimal kegiatannya, koperasi belum ada sistem pengawasan yang baik dalam operasional kegiatan sehingga menjadikan keberhasilan usaha terhambat bahkan banyak menyebabkan keberadaan koperasi menjadi lambat laun tidak aktif dan bubar.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan konsep teori agensi oleh Jansen & Meckling (1776) bahwa perlu adanya monitoring untuk pengawasan dan pengendalian kegiatan suatu usaha yang akan dapat meningkatkan suatu kinerja perusahaan/koperasi. Sistem pengendalian internal yang baik akan dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha baik itu perusahaan profit maupun non profit. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sumarna (2015), yaitu terdapat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap keberhasilan usaha koperasi.

Hasil penelitian kedua menyatakan bahwa kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha koperasi. Hasil menjelaskan bahwa keberhasilan usaha koperasi tidak disebabkan oleh kualitas SDM koperasi yang ada. Hal ini dapat diperjelas dari sampel penelitian dimana mayoritas pengurus sebagai sampel responden mempunyai pendidikan SMA/SMK. Hal ini dapat menjadikan sebab bagi perkembangan koperasi. Koperasi belum menentukan secara spesifik penerimaan karyawan dan pengurus, yang nantinya akan dapat menentukan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kirana (2016) menyatakan bahwa variabel kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Kasanudin (2011), menyatakan bahwa terdapat pengaruh

signifikan kualitas SDM pengelola koperasi terhadap variabel kinerja koperasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 30 sampel yang menjadi responden semua menyatakan setuju terhadap indikator variabel penelitian. Hasil uji kualitas data menghasilkan bahwa semua variabel dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji F dinyatakan bahwa tidak ada koefisien yang tidak nol atau koefisien berarti, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi nilai keberhasilan usaha. Hasil uji t dipastikan bahwa sistem pengendalian internal dan kualitas SDM tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Keterbatasan penelitian ini yaitu sampel yang digunakan sangat kurang karena banyak koperasi setelah ditelusuri banyak yang keberadaannya tidak ada seperti dalam daftar di diskoperindag dan sudah tidak aktif. Penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan menambah variabel dan sampel terutama jenis koperasi. Bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan sistem monitoring dan peningkatan SDM dengan mengadakan pelatihan-pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada koperasi yang telah menjadi mitra sebagai responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

Jurnal, Bulletin, dan Majalah Ilmiah

- [1] Arsyati, dkk,.. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Pertanggungjawaban Keuangan PNPB Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Instansi. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 1, No. 1. hal. 29*. Universitas Syiah Kuala. 2008.
- [2] Atozsochi Daeli, Amru Nasution, Matias Siagian. Pengaruh Kualitas Sumber Daya

- Manusia Pengelola Koperasi Terhadap Perkembangan Koperasi Unit Desa Di Kabupaten Nias. *Jurnal Studi Pembangunan*. Volume 1, Nomor 2. 2006.
- [3] Kirana, Istri Agung Ratih. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Wanita di Kecamatan Gianyar. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Volume 1 No.1. April 2016. Unnes.
- [4] Khikmah, Siti Noor. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Perkembangan Usaha Koperasi di Kota Magelang. *Jurnal Optimum Volume 3 Nomor 2 Maret 2013 ISSN 1411-6022*. UAD
- [5] Sumarna. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Di Tanjungpinang. *Jurnal Umrah. Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)*. 2014.
- [6] Ibm Pada Koperasi Di Kota Jambi dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi dengan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Akutansi. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Volume 30, Nomor 3 April–September 2015*.
- Semarang: BP Universitas Diponegoro. 2013.
- [4] Hartadi, Bambang. *Sistem Pengendalian Intern dalam Hubungannya dengan Manajemen dan Audit*. Yogyakarta: Penerbit BPFE. 2005.
- [5] Husnan, Suad dan Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ke enam, Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2010.
- [6] Tati Suhartati Joesron. *Manajemen Strategik Koperasi*, Yogyakarta, 2005, h. 107
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2015.
- [8] Kartasapoetra, A.G. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Kementrian Koperasi dan UK & M RI. 2002. *Himpunan Kebijakan Koperasi dan UKM Dibidang Akuntabilitas*. Jakarta. Dep. Kop.
- [10] Mardiasmo, MBA, AK. *Akuntansi Sektor publik*. Yogyakarta: penerbit Andi. 2009.
- [11] Mulyadi dan Kanaka Puradiredja “Auditing”, (2005: 171)

Buku

- [1] Anastasia Diana, Lilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2011.
- [2] Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- [3] Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”.
- Tesis, Disertasi**
- [12] Kasanudin, Mukhamad.. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pengelola koperasi terhadap kinerja koperasi pondok pesantren di kabupaten Demak. IAIN Walisongo, Semarang. 2011.
- [13] Martika, Tuti. Analisis efektivitas pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada perum pegadaian cabang tanjungpinang. 2012.